

**PENGARUH KARAKTERISTIK WIRUSAHA DAN POTENSI  
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA DENGAN  
KEBIJAKAN PENGEMBANGAN UKM SEBAGAI MODERATING  
(Studi Pada Pengusaha Kecil di Kota Surakarta dan Sekitarnya)**

Oleh:  
DUMLO SUBENO<sup>\*)</sup>

**ABSTRACT**

*The success is influenced by characteristics inside of the Entrepreneur, potency of manufacturing that show the power in managing manufacture and the support of UKM developing wisdom by an institution.*

*The objective of this research is to know the influence of entrepreneur characteristics and potency of manufacturing toward the success by UKM developing wisdom as moderating variable.*

*The research is conducted in Surakarta with 60 small manufacture, which is available. The data taken by questionnaire, related to potency of manufacturing, entrepreneurs characteristic and questionnaire, related to potency of manufacturing, entrepreneur characteristics and questionnaire in relation to UKM developing wisdom and the success of Manufacturing.*

*The analysis is done by structural equation modeling (SEM) which is suitable with the problem statement and hypothesis. It is a confirmation technique or proving the existing of theory, that have ever been tested and arranged in a model.*

*The result of comparing indicators goodness of indices show that chi square 74,323 of probability 0,462 CMIN 1,032 RMSEA 0,9023 AGFI 0,786 TLJ 0,987 and CFI 0,990. The result of model evaluation shows that all of model research is good.*

*The result of the result prove that entrepreneur characteristic have positive influences significantly toward the success of manufacture. Potency of manufacturing has no influences significantly to ward the success of manufacture.*

*The other finding is that the UKM developing wisdom doesn't moderate either the influence of entrepreneur characteristics toward the success of manufacture, or the influence of manufacturing potency toward the success of manufacture.*

*Key word: entrepreneur characteristics, manufacturing potency, UKM Developing wisdom, success of manufacture.*

*\*) Dosen Fakultas Ekonomi UNED Surakarta*

**A. PENDAHULUAN**

Pentingnya peranan usaha kecil dan menengah berkiprah dalam perekonomian suatu Negara diperkuat oleh fenomena yang ditangkap Global Entrepreneur di Singapura yaitu besarnya peranan usaha kecil dan menengah dalam kemajuan ekonomi suatu bangsa.

Forum ini telah memberikan penilaian bahwa kekuatan jiwa entrepreneurship yang dimiliki para pengusaha kecil dan menengah akan menghasilkan kekuatan motor bagi kemajuan ekonomi bangsanya. Banyak negara usaha kecil dan menengah merupakan sumber utama lapangan kerja perolehan pendapatan

inovasi dan kegiatan teknologi (Global Entrepreneurship Monitor, 2006; Roney & Merdill 1998). Pentingnya peranan UKM bag pengembangan ekonomi. Roney et al. (1999) mengemukakan di Amerika seperti libanyak segan tingkat ketrampilan,konsumi pada sektor UKM telah meningkat danberhasilan mereka dan dilemakanya para pekerja oleh pertumbuhan besar.

Uma ( dalam Riyani, 2004) mengemukakan dari seluruh badan usaha di Indonesia , 99% diantaranya adalah usaha kecil yang menyemp 99,6% tenaga kerja Indonesia adalah kecil dan sama juga memutarakan hanya 10% dari total uang yang berputar, tetapi menyumbang 49% terhadap produk domestik bruto (PDB) dan 15% dari total ekspor non migas. Salah satu langkah strategis adalah, menghidupkan sistem ekonomi kerakyatan yang berwujud pada usaha kecil dan menengah.

Berlainan dengan itu pemerintah melalui Komite Perangsangan Kemitraan (KPK) telah membuat nota kesepakatan (*memorandum of Understanding*) dengan para institusi untuk mendorong perhatian lebih berorientasi pada pengembangan UKM dan usaha mikro usaha, berbagai kegiatan lainnya diadil oleh pemerintah yang bertujuan untuk membantu merintis wirausaha wirausaha baru mengatasi berbagai kelemahan yang dihadapi untuk mendorong pengusaha kecil agar dapat tumbuh menjadi

pengusaha menengah atau menjadi pengusaha kecil yang tangguh dan mampu meningkatkan peranan usaha kecil.

Karakteristik yang bisa ditemukan pada wirausaha adalah kemampuan untuk mengmbli risiko, kreativitas, pengetahuan praktis produksi, kemampuan pemasaran, ketrampilan manajemen, dan kemampuan arus terkayasa (Cantor, 1991) senakin pula Caird (2000) menyebutkan bahwa bisnis yang baik ditentukan oleh mengatasi risiko, kemampuan memelihara kesalahan secara efektif.

Praktis ini bertujuan menganalisa seorang wirausaha dan potensi kewirausahaan terhadap ketahanan usaha yang ditunjukkan oleh kinerja pertumbuhan UKM.

## B. METODE PENELITIAN

1. Gambaran lokasi penelitian dilakukan pada usaha kecil menengah di Kota Sorulanta dan sekitarnya di Papua Irian Tengah.
2. Desain Penelitian. Tingkat sejauh mana masalah penelitian diuraikan, metode pengumpulan data, kemampuan peneliti dalam menampilkan dampak variabel, tujuan penelitian, sumber data, lingkungan penelitian dan persepsi sebyak mengenai penelitian.
3. Populasi. Penelitian sampel luas mewakili dari populasi karena apa yang diteliti dari sample akan

dibutuhkan sebagai populasi untuk itu sample harus mewakili populasi. Jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 60 responden dengan menggunakan rumus Slovin (Hassan Umar, 2002). Peneliti perlu memperimbangkan jumlah sampel yang diperlukan sesuai dengan model analisis yang akan dipergunakan. Resosod(1995) menyebutkan bahwa sample berkisar lebih dari 50 dan kurang dari 500.

4. Cara pengumpulan data adalah kuesioner yang disebarkan berisi pertanyaan atau pernyataan tertutup yang menuntut jawaban yang dibarengkan menggunakan skala bertingkat dari lima poin yang digunakan kepada pengusaha kecil di Kota Surakarta.
5. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kualitas item-item pertanyaan dan kuesioner yang akan digunakan dalam mata penelitian. Hasil uji validitas dan reliabilitas dari item pertanyaan akan menentukan kualitas instrumen penelitian.

### C. TEKNIK DAN ANALISIS

1. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberi gambaran umum tentang responden.
2. Struktur Equation Modelling (SEM) merupakan pendekatan terintegrasi untuk analisis faktor, model struktural dan analisis jalur.
3. Pengujian model berbasis jalur terdapat:

4. Menilai model jalur.
5. Evaluasi Goodness of fit
6. Pengujian model struktural

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Angket dari jawaban responden profil usaha kecil. Mengenai lama usaha bervariasi mulai dari 5 tahun hingga 15 tahun hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian 15% termasuk kategori sangat muda, 33,33% masuk kategori muda, 28,33% masuk pada kategori dewasa muda sedangkan 20% masuk pada kategori dewasa muda dan hanya 3,34% masuk pada kategori dewasa akhir.
2. Jawaban responden berdasarkan jenis kelamin. Wirasaha memperhatikan bahwa laki-laki dalam penelitian lebih dominan ketenmatannya 86,67% sebagai wirasaha bila dibandingkan perempuan. Artinya berdasarkan jenis kelamin ada 86,67% usaha kecil dijalankan oleh pengusaha laki-laki sedangkan sisanya 13,33% usaha kecil yang dijalankan oleh pengusaha perempuan.
3. Jawaban responden tingkat pendidikan. Wirasaha menunjukkan bahwa tingkat pendidikan wirasaha dalam penelitian didominasi yang berpendidikan SLTP 42,33% diikuti berturut-turut oleh 30% berpendidikan SMU dan diikuti oleh 25% berpendidikan SD dan

hanya 1,67% berpendidikan D3 menunjukkan sebagai wirasaha tidak ditanggapididikan formal.

4. Jawaban responden tentang jumlah karyawan

Kepiatar kerja di UKM akan menyerap jumlah tenaga kerja tetap yang cukup memadai. Hal ini menjadikan pemberdayaan usaha kecil dan menengah merupakan kunci kelangsungan hidup sebagian besar rakyat Indonesia. Usaha kecil dengan kemampuannya menyerap tenaga kerja dapat digunakan sebagai penggerak utama dalam mempercepat pemulihan perekonomian Indonesia serta memperkecil jumlah pengangguran.

5. Uji validasi dan reliabilitas

Hasil uji validitas bahwa nilai koefisien item total untuk variabel karakteristik wirasaha berkisar 0,1558 sampai dengan 0,8534. Ini

dan belas item yang ada ada ada ada item yang tidak signifikan yaitu 0,1558). Dengan demikian untuk keperluan analisis data selanjutnya akan digunakan 11 item yang dipukul nilai alpha Cronbach sebesar 0,8758 mengidentifikasi bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur karakteristik wirasaha termasuk reliabel yang digunakan.

6. Uji validitas konstruktif dengan Analisis Faktor Konfirmatori

Yang dilakukan adalah variabel item karakteristik wirasaha memperlihatkan bahwa 12 item terbukti bahwa semua item yang di 12 merupakan variabel pendentuk item.

Dengan demikian keseluruhan item dapat digunakan sebagai variabel sebagai item yang membentuk variabel lain karakteristik wirasaha.

Tabel 1 Hasil Analisis Faktor Karakteristik Wirasaha

Variabel dan item	Muatan Faktor	Squared Multi Correlation	Nilai-p
Item-1	0,504	0,207	0,000
Item-2	0,517	0,211	0,000
Item-3	0,824	0,679	0,000
Item-4	0,906	0,817	0,000
Item-5	0,906	0,817	0,000
Item-6	0,762	0,579	0,000
Item-7	0,911	0,827	0,000
Item-8	0,882	0,786	0,000
Item-9	0,957	0,916	0,000
Item-10	0,963	0,927	0,000
Item-11	0,894	0,807	0,000
Item-12	0,923	0,856	0,000

Sumber : Data primer diolah

Tabel 2: Hasil Analisis Faktor Kebijakan Pengembangan UKM

Variabel dan item	Muatan Faktor	Squared Multi Correlation	Nilai-p
Item-1	0,617	0,195	0,000
Item-2	0,650	0,107	0,000
Item-3	0,627	0,316	0,000
Item-4	0,719	0,241	0,000
Item-5	0,841	0,210	0,000
Item-6	0,721	0,211	0,000
Item-7	0,873	0,156	0,000
Item-8	0,806	0,192	0,000
Item-9	0,716	0,276	0,000
Item-10	0,819	0,105	0,000
Item-11	0,941	0,147	0,000
Item-12	0,26	0,292	0,000
Item-13	0,939	0,296	0,000

Sumber : Data primer diolah

Tabel 3: Hasil Analisis Faktor Keberhasilan Usaha

Variabel dan item	Muatan Faktor	Squared Multi Correlation	Nilai-p
Item-1	0,908	0,834	0,000
Item-2	0,796	0,476	0,000
Item-3	0,664	0,654	0,000
Item-4	0,659	0,815	0,000

Sumber : Data primer diolah

7. Reliabilitas masing-masing konstruk berturut-turut adalah 0,964 untuk variabel kebijakan pengembangan UKM 0,943 untuk variabel karakteristik wirausaha dan 0,881 untuk variabel keberhasilan usaha. Nilai batas yang digunakan untuk menilai sebuah tingkat reliabilitas yang dapat

diterima adalah 0,80 (Soliman, 2002) mengutip Nunnally dan Bernstein (1996) memberikan pedoman bahwa reliabilitas yang sedang antara 0,05 hingga 0,70 sudah cukup untuk menjustifikasi sebuah hasil penelitian.

### Pertambahan Indikator Goodness of Index

Indikator Goodness of fit	Tingkat Ketepatan Yang digunakan	Model Penelitian	Evaluasi Model
X <sup>2</sup> ke Kuadrat	Kecil	14,371	Baik
DF	Pertif	72	Baik
Probability Level	>0,05	0,402	Baik
CMENDF	<-2,00	1,032	Baik
RMSCA	<0,08	0,023	Baik
GFI	>0,90	0,786	Marginal
AGFI	>0,90	0,786	Marginal
TLI	>0,95	0,987	Baik
CFI	>0,95	0,960	Baik

Sumber : Haidjo et, 1998, Jember, 1997

### C. PEMBAHASAN

1. Hipotesis 1 : Karakteristik wirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan ( $p < 0,000$ ) terhadap keberhasilan usaha dapat diterima.
2. Hipotesis 2: Potensi kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan ( $p = 0,276$ ) terhadap keberhasilan usaha kecil/ritel.
3. Hipotesis 3 : Kebijakan pengembangan UKM akan memoderasi pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha kecil diolah karena sebagai pengaruh kebijakan pengembangan UKM terhadap keberhasilan usaha terbukti signifikan ( $p < 0,000$ ) namun pengaruh karakteristik wirausaha terhadap kebijakan pengembangan UKM tidak signifikan. Dengan demikian tidak

terbukti bahwa variabel kebijakan pengembangan UKM memoderasi pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha kecil.

4. Hipotesis 4: Kebijakan pengembangan UKM akan memoderasi pengaruh potensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha kecil diolah karena terbukti bahwa variabel kebijakan pengembangan UKM tidak memoderasi pengaruh potensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha kecil.

### D. K E S I M P U L A N , KETERBATASAN DAN SARAN

1. Model yang diuji melalui kriteria Goodness of index yang digunakan diperoleh model yang memenuhi kriteria Goodness of index sehingga model dapat digunakan.

untuk menjelaskan hubungan keberhasilan usaha.

2. Variabel karakteristik wirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.
3. Variabel potensi kewirausahaan tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha kecil.
4. Variabel kebijakan pengembangan UKM terbukti tidak memoderasi baik pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha maupun pengaruh potensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha kecil.

#### KETERBATASAN

1. Semua variabel penelitian menggunakan jawaban responden yang merupakan pemilik usaha sehingga dikawatirkan akan mengurangi validitas temuan.
2. Tidak tersedianya data keuangan yang dimiliki responden sangat menyulitkan peneliti untuk mengembangkan instrumen.
3. Kesulitan yang dihadapi responden untuk memahami kuesioner yang dikaitkan dengan singkatnya waktu yang digunakan pada saat pengumpulan data.
4. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian relatif kecil hanya 60 responden sehingga data diperoleh belum menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.

#### SARAN

1. Untuk memacu keberhasilan usaha, kebijakan pengembangan UKM yang dilakukan tidak hanya meliputi aspek SDM saja namun meliputi pula pengembangan iklim usaha yang kondusif bagi keberhasilan usaha.
2. Diperlukan upaya yang sungguh-sungguh dari pihak yang terkait untuk memperkuat karakteristik wirausaha yang telah dimiliki oleh pengusaha kecil melalui pendidikan dan pelatihan, karena terbukti semakin kuat karakteristik wirausaha maka tingkat keberhasilan juga meningkat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arbuckle, James L, S Wothke, Wener, 1999, *Amos Users' Guide Version 4.0* Chicago Small Weners
- Cooper, Donald R & Emmonory, C William, 1996 *Metode Penelitian Bisnis* Jilid 1 Edisi Kelima, Jakarta, Erlangga
- Gujarati, 1995 *Dasar-dasar Ekonometrika* Jakarta, Penebit Erlangga .
- Gana, Frans, 2003 *Inovasi Organisasi Sebagai Basis Daya saing Bisnis Usahawan* *XXII* (10) 9 -20

- Hair, Joseph F. et al., 1998 **Multivariate data analysis, Fifth Edition**, Prentice Hall International.
- Hirsch, R.D. & Peters N.P 1998 **Entrepreneurship Fourth Ed**, Irwin Mc Graw Hill A. Division of the McGraw- Hill Co, Missouri.
- Kuncoro, Madrajad, 2003 **Metode Riset untuk bisnis & Ekonomi** Jakarta.Erlangga.
- Kotey, Bernice & Meredith, G.G., 1998 **Relationship Among Owner/Manager Personal Values Business Strategies, and Enterprise Performance**, *Journal of Small Business management*, April:37-48
- Kolinger, Fred N., 1997 **Asas-asas Penelitian Behavioral**, Yogyakarta, UGM Press
- Riyanti , Benedicta Prihatin, 2003 **Kewirasahaan dari sudut Pandang Psikologi**, Jakarta, Grafindo
- Robins, S.P., 1998 **Perilaku Organisasi Edisi Bahasa Indonesia** Jakarta, Prenhallindo.
- Sekaran Uma, 1992 **Research A Methods for Business: New York, Skill Biding Approach**, John Wiley & Sons.
- Soliman, 2002 **Struktural Equation Modelling Linear dan Amos** Malang Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Tambunan T, 1998 **Perkembangan Industri Skala Kecil di Indonesia** , Jakarta PT Mutiara Sumber Widya.
- Tambunan T, 2002 **Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia** Jakarta Penerbit Salemba Empat.
- Umar, Husein, 2000 **Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen**, Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.